

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Islam merupakan agama yang mengerti mengenai masalah kemiskinan. Mengabaikan orang miskin berarti meremehkan agama. Selain itu, setiap orang harus menyikapi penderitaan masyarakat miskin dan mengambil tindakan nyata sebagai tanda tanggung jawab terhadap upaya pengentasan kemiskinan dari masyarakat. Dalam kaitannya dengan pembangunan, kemiskinan memiliki makna ganda, yaitu kemiskinan absolut dan kemiskinan relatif. Dalam pengertian mutlak, miskin adalah keadaan miskin yang di dalamnya penduduk hidup, meliputi kekurangan pangan, kekurangan sandang, kekurangan tempat tinggal, dan kekurangan kebutuhan dasar lainnya, termasuk pendidikan dan kesehatan. Sebaliknya, kemiskinan dalam arti relatif merupakan kondisi buruk yang dialami masyarakat karena pendapatan sekelompok masyarakat yang sangat tidak mampu.<sup>2</sup>

Di Indonesia dari tahun ke tahun kesejahteraan sosial terus menjadi masalah dalam menciptakan kesejahteraan sosial bagi seluruh penduduknya karena beberapa faktor diantaranya faktor ekonomi yang sangat mempengaruhi kesejahteraan sosial seperti Pembangunan yang tidak merata seperti kesehatan dan infrastruktur pendidikan, permasalahan ekonomi memberikan dampak negatif terhadap kehidupan sosial

---

<sup>2</sup> Hasan Aedy, *Indahnya Ekonomi Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 83

masyarakat, pengukuran dimana mana, kemiskinan yang berdampak pada rendahnya tingkat pendidikan dan juga kesehatan.

Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Trenggalek pada tahun 2022 berkurang sebanyak 8,14 ribu jiwa, dari 84,89 ribu jiwa pada 2021 menjadi 76,75 ribu jiwa pada 2022 atau mengalami penurunan sebesar 1,18%. Berdasarkan persentase penduduk miskin di Kabupaten Trenggalek dalam rentang waktu satu tahun tersebut mengalami penurunan sebesar 1,18% dari 12,14% pada 2021 menjadi 10,96% pada 2022.<sup>3</sup>

Garis Kemiskinan merupakan suatu nilai pengeluaran minimum kebutuhan makanan dan nonmakanan yang harus dipenuhi agar tidak dikategorikan miskin. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata – rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan garis kemiskinan kabupaten Trenggalek pada tahun 2021 adalah sebesar Rp.358,831,00 per kapita per bulan. Garis kemiskinan pada tahun 2022 bertambah sebesar Rp. 22,617.00 per kapitan per bulan sebesar Rp. 381.448,00.<sup>4</sup>

Zakat adalah suatu potensi umat Islam yang dapat kembangkan dan dikelola untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat ketika hanya ada satu sumber pendanaan Ini benar-benar dioptimalkan, baik pengumpulan maupun penggunaan, alasannya Zakat merupakan sumber keuangan yang

---

<sup>3</sup> Gertaktpk, Data dan Informasi Kemiskinan Kabupaten Trenggalek <https://tkpk.trenggalekkab.go.id/data-dan-informasi-kemiskinan-kabupaten-trenggalek-tahun2022/> di akses 5 mei 2023.

<sup>4</sup> Ibid.

sangat penting. Karena pentingnya peran dan fungsi Zakat maka itu sesuai dengan Firman Allah SWT dalam Al-Quran Menyebut kata zakat beberapa kali bersamaan dengan doa.

Pengelolaan dana zakat merupakan salah satu solusi yang ditawarkan untuk mengentaskan kemiskinan yang terus meningkat, hal ini dilakukan oleh Rasulullah SAW dan para Sahabatnya serta para Tabi'in dan Tabi'-Tabi'in dan merupakan kelanjutan yang baik dimulai dari Zaman Keemasan Islam sampai dengan saat ini Zakat merupakan salah satu rukun Islam yaitu rukun Islam yang ketiga. Zakat merupakan ibadah yang wajib dan penting.<sup>5</sup>

Zakat menurut bahasa (Ucapan) Lisan Al Arab Zakat dari segi ucapan adalah suci, bertambah, membahagiakan dan terpuji. sedangkan setelah kata (syara') zakat adalah nama ibadah wajib yang dilakukan dengan memberikan sejumlah hartanya kepada orang yang berhak menurut hukum Islam. Zakat merupakan pemahaman ajaran Islam, berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah Nabi, bahwa kekayaan seseorang merupakan perintah dari Allah.<sup>6</sup>

Dalam Islam, zakat adalah sarana untuk mencapai kesejahteraan sosial. Instrumen zakat adalah rukun Islam yang ketiga. Zakat dapat dilihat sebagai sumber pembiayaan instrumen yang tertuang dalam Asnaf ke-8 Al-Qur'an, khususnya dalam surat at-Taubah ayat 60 (9: 60). Oleh karena

---

<sup>5</sup> Ahmad Hudaifah, et.al, Sinergi Pengelolaan Zakat Di Indonesia ( Surabaya: PT. Scopindo, 2020 ), hal. 2

<sup>6</sup> Elsi Kartika Sari, Pengantar Hukum Zakat Dan Wakaf ., ( Jakarta: PT Grasindo, 2005) hal, 10.

itu, setiap muslim harus menghormatinya. Hal ini menunjukkan bahwa penghimpunan dana zakat tetap berlangsung karena wajib atau harus dipenuhi. Berharap populasi umat Islam melampaui atau mengalami pertumbuhan, diperkirakan potensi dana zakat yang terkumpul akan terus meningkat setiap tahunnya. Tentunya dana Zakat yang besar ini diharapkan dapat mendukung dan menopang pendanaan pemerintah dalam misinya mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan rakyat.<sup>7</sup>

Infak, kata infak berasal dari kata *anfaqo-yunfiqo*, artinya membelanjakan atau membiayai, arti kata infaq menjadi istimewa jika dipadukan dengan upaya pemenuhan perintah Allah. Sementara itu, menurut terminologi syariah, infaq mengacu pada pengeluaran sejumlah dana atau pendapatan atau pendapatan untuk kepentingan yang ditentukan oleh ajaran Islam.<sup>8</sup>

Sedekah adalah pembagian harta kepada fakir miskin, fakir atau orang lain yang berhak menerima sedekah tanpa imbalan. Sedekah berasal dari kata sadaqa, artinya benar, sehingga dapat diartikan bahwa orang yang bersedekah justru memperkuat keimanannya. Pada saat yang sama, secara terminologis, ini adalah pengaitan sesuatu dengan sesuatu. Dari sini dapat disimpulkan bahwa sedekah pada umumnya adalah pemberian sukarela dari seseorang kepada orang lain karena ingin mendapat pahala dari Allah.

---

<sup>7</sup> Mukhamad Ikhlas Darmawan dan Nihayatu Aslamatis Solekah. "Optimalisasi Penyaluran Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) Baznas Kota Pasuruan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Mustahik" *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*. Vol, 8 N0, 02. (2022).

<sup>8</sup> Anwar Sadat Harapan, et al. *Strategi Perlindungan Anak Melalui Hibah Menurut Hukum Adat Batak Dan Hukum Islam*, ( Surabaya: CV. Jakad media publishing, 2019) hal, 204.

Namun, masih banyak masyarakat yang kurang mampu ekonomi yang membutuhkan dana Zakat, Infaq dan Sedekah dari para *mustahiq*.<sup>9</sup>

Kesehatan memang harus kita perhatikan, karena kesehatan adalah hak semua orang, kaya dan miskin, tua dan muda, karena tidak sulit bagi kalangan menengah ke atas untuk mendapatkan pelayanan kesehatan, berbeda dengan masyarakat yang pada dasarnya, mereka merasa sulit untuk membayar kesehatannya. Oleh karena itu, peran zakat infaq dan sedekah bagi masyarakat kelas bawah sangatlah penting, dari sarana zakat infaq dan sedekah merupakan wujud solidaritas antara masyarakat kelas atas dan bawah, kesehatan masyarakat miskin tetap terjaga. adalah buruk yang disebabkan oleh kondisi ekonominya, yang tidak cukup untuk perawatan kesehatan yang baik.

Pengelolaan dana zakat untuk ajaran Islam harus dihimpun oleh negara atau lembaga negara yang berwenang dan disahkan. Penyelenggaraan yang dibentuk oleh negara lebih efektif dalam menunaikan tugasnya dan mempengaruhi kesejahteraan umat Islam yang menjadi sasaran zakat dibandingkan dengan zakat yang dikumpulkan dan disalurkan oleh lembaga-lembaga yang bertindak sendiri-sendiri tanpa koordinasi. BAZNAS adalah Lembaga yang Dibentuk Pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 8 Tahun 2001, yang berperan untuk menghimpun dan menyalurkan Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) pada tingkat nasional, serta pajak pada umumnya.

---

<sup>9</sup> Ibid. hal 205.

BAZNAS memiliki dua balai yaitu sebagai operator dan koordinator penyelenggaraan zakat nasional.<sup>10</sup>

BAZNAS Kabupaten Trenggalek memiliki citra lembaga yang baik dan bertanggung jawab serta mampu mengembangkan perekonomian, dibuktikan dengan perolehan predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) kemarin sebanyak enam kali berturut-turut dari tahun 2017 hingga tahun 2021 Tahun 2022 BAZNAS Trenggalek Berhasil. Pertumbuhan pengumpulan Zakat di BAZNAS Trenggalek mengalami peningkatan pada tahun 2017 pengumpulan dana sebesar Rp. 2. 265.302.302, pada tahun 2018 mengalami peningkatan lagi total dana sebesar Rp. 3.631. 565. 266, pada tahun 2019 sebesar Rp. 3.793.368.731. Pada tahun 2020 sebesar Rp. 5.614.254.353 pada tahun 2021 Rp. 5.685.644.654. Pada tahun 2022 Rp. 8. 137.601.664. Dari tahun 2017 sampai pada tahun 2023 pertumbuhan pengumpulan dana ZIS terus meningkat dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Penyaluran dana Zakat pada tahun 2022 cukup besar pada tahun 2022 total dana yang dapat di kumpulan sebesar Rp.8,137,601,664. Prosentase penyaluran ZIS Per bidang meliputi untuk sosial yaitu paling tinggi 45% sebesar Rp,3,217,61,250 untuk kesehatan 5% sebesar dana Rp, 326,870,500, untuk pendidikan 3% sebesar Rp. 187,300,000, untuk ekonomi 3% sebesar 205,329,000 untuk dakwah dan advokasi 3% sebesar Rp. 187,776,500, untuk penyaluran infaq terikat 36% sebesar Rp.

---

<sup>10</sup> M. Fuad Nasar, *Capital Selecta Zakat* ( Yogyakarta: GRE Publishing, 2018 ), hal, 269

2,59,346,250 dan untuk oprasional 6% sebesar Rp. 399,730,134 jadi total penyaluran dana ZIS sebesar Rp. 711,013,634.

Dilihat dari kondisi masyarakat kurang mampu yang membutuhkan pelayanan kesehatan yang baik, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Trenggalek memiliki program kerja bernama Trenggalek Sehat, yaitu program bantuan kesehatan keluarga bagi masyarakat kurang mampu yang tergolong miskin, untuk proses rujukan di Trenggalek adalah program kesehatan, atas nama GRETAK untuk memeriksa informasi yang buruk untuk mengajukan file ke dinas sosial sehingga disarankan BAZNAS Trenggalek untuk membantu biaya perawatan kesehatan, dalam program ini BAZNAS Trenggalek membimbing melalui berbagai fungsi seperti cara membayar biaya pengobatan, membayar premi asuransi BPJS, membayar tunggakan rumah sakit dan membantu penyandang cacat.

Pembayaran akomodasi berobat merupakan salah satu kegiatan program Sana Trenggalek. Kegiatan ini merupakan bantuan dana bagi masyarakat yang kurang mampu dan sakit, meskipun masyarakat tersebut telah memiliki Kartu Indonesia Sehat (KIS) namun tetap harus melakukan perjalanan. biaya perjalanan pulang karena sakit dan biaya pengobatan pasien.

Pembayaran BPJS untuk kegiatan ini dilaksanakan oleh BAZNAS Trenggalek bekerja sama dengan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Divisi Tulungagung. Keuntungannya adalah

keikutsertaan masyarakat miskin dalam jaminan kesehatan melalui iuran BPJS kesehatan dengan premi asuransi bulanan.

Pembayaran tunggakan rumah sakit juga merupakan kegiatan program Sana Trenggalek, yaitu membayar tunggakan sakit kepada masyarakat miskin yang ketika sakit belum mendapatkan informasi tentang kemiskinan dari GERTAK sehingga merasa tidak mampu untuk mendapatkan promosi rumah sakit. , mereka memberikan bantuan kepada BAZNAS.

Bantuan Penyandang Disabilitas Bantuan ini diperuntukkan bagi penyandang disabilitas berupa bantuan seperti kursi roda, uang tunai dan lain-lain.

Upaya Optimalisasi penyaluran dana zakat infak dan sedekah agar efisien dan mencapai tujuan. BAZNAS Trenggalek tentunya memiliki strategi yang jitu dalam menyalurkan dan menyalurkan dana ZIS. Penyaluran dana Zakat Infaq dan Sedekah BAZNAS Trenggalek dibagi menjadi dua bagian yaitu disposable dan produktif, karena disposable adalah penyaluran dana yang langsung disalurkan dan bersifat sementara untuk menangani hal-hal yang mendesak, sedangkan bentuk produktif dana yang disalurkan berupa . memperkuat modal komersial Mustahiki. BAZNAS Trenggalek yang diberi kewenangan oleh pemerintah untuk mengelola zakat telah membuat program pengelolaan dana zakat melalui pelayanan kesehatan yang dapat membantu masyarakat kurang mampu



untuk membiayai pelayanan kesehatan karena biaya rumah sakit yang cukup tinggi.

Dilihat dari uraian di atas terdapat program kerja Baznas yang mengenai pendayaagunaan dana Zakat Infaq Sedekah melalui program Trenggalek sehat penulis tertarik mengetahui bagaimana strategi penyaluran dana ZIS agar tetap guna dan tepat sasaran, dan dampak dari program ini bagi mustahiq, berdasarkan latar belakang tersebut penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Optimalisasi Penyaluran Dana Zakat Infak Sedekah Untuk Meningkatkan Pendapatan Mustahik Melalui Program Trenggalek Sehat Pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Trenggalek”

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana upaya dalam menyalurkan dana Zakat Infak sedekah untuk meningkatkan pendapatan mustahik melalui program Trenggalek sehat pada BAZNAS Kabupaten Trenggalek?
2. Bagaimana strategi dalam meningkatkan pendistribusian dana Zakat Infak Dan Sedekah untuk program Trenggalek sehat di BAZNAS Trenggalek ?
3. Bagaimana dampak penyaluran dana zakat infak sedekah melalui program Trenggalek sehat terhadap kesejahteraan mustahik ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendiskripsikan upaya dalam menyalurkan dana Zakat Infak Sedekah untuk kesejahteraan mustahik melalui program Trenggalek sehat pada Baznas Kabupaten Trenggalek
2. Untuk mendiskripsikan strategi yang digunakan dalam meningkatkan pendistribusian dana Zakat Infak dan Sedekah untuk program Trenggalek sehat di BAZNAS Trenggalek
3. Untuk mendiskripsikan dampak dari penyaluran dana Zakat Infak dan Sedekah melalui program Trenggalek sehat terhadap kesejahteraan mustahik

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoristis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi baru dalam ekonomi syariah, khususnya di bidang zakat infak sedekah yang berkaitan dengan teori dan praktik akademik, serta memberikan informasi bagi mahasiswa, peneliti, praktisi, institusi dan masyarakat umum. masyarakat yang ingin mengetahui tentang optimalisasi alokasi uang Zakat Infak dan sedekah yang dikelola oleh BAZNAS.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana informasi bagi lembaga khususnya BAZNAS Kabupaten Trenggalek terkait dengan program Trenggalek Sehat dan dapat digunakan kedepannya sebagai titik koreksi untuk

mempertahankan dan meningkatkan kualitas operasi Lembaga untuk melakukan tinjauan administrasi.

b. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi keilmuan tentang daNA ZIS yang digunakan untuk kesehatan Mustahiq dan perpustakaan lainnya di Perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan untuk dijadikan sebagai bahan acuan dalam penelitian selanjutnya yang meneliti dalam bidang optimalisasi penyaluran dana Zakat infak sedekah dalam bidang Kesehatan masyarakat.

## **E. Penegasan Istilah**

Agar mempermudah pembaca dalam memahami isi dari skripsi ini maka peneliti memberikan beberapa penjelasan istilah dalam skripsi ini.

1. Definisi konseptual

Optimalisasi merupakan merupakan suatu pencapaian tingkat kondisi yang terbaik yaitu merupakan pencapaian suatu solusi terhadap suatu persoalan yang di tujukan batas maksimum dan minimum, optimalisasi dapat di selesaikan dengan dua cara yaitu maksimisasi dan minimisasi, maksimisasi merupakan suatu proses dalam mengembang (*input*) produksi dengan menggunakan masukan tertentu untuk mendapatkan keuntungan

semaksimal mungkin sedangkan minimisasi merupakan mengembangkan produksi untuk menghasilkan tingkat keluaran (*output*) dengan menggunakan input atau biaya seminimal mungkin.

Penyaluran adalah sesuatu yang disalurkan atau dihibahkan baik dalam bentuk materi maupun nonmateri, uluran tangan yang diarahkan dari satu pihak ke pihak lain atau kepada beberapa pihak lainnya.

Program merupakan rancangan tentang kebijakan dan kebijakan pemerintah, bisnis, dll. Program adalah rencana atau tujuan individu atau kelompok untuk mencapai suatu tujuan.

ZIS merupakan singkatan dari zakat infak dan sedekah , zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh setiap muslim untuk di berikan kepada 8 asnaf sedangkan infak adalah mengeluarkan sebagian harta untuk digunakan membantu sodara membantu yatim piatu dan lain lain sedangkan sedekah yaitu merupakan pemberian sukarela kepada orang yang tidak di tentukan jenis jumlahnya.

Trenggalek sehat merupakan program bantuan kesehatan keluarga bagi masyarakat kurang mampu yang tergolong miskin program ini salah satu program kegiatan dari BAZNAS Trenggalek bantaunya meliputi pembayaran premi BPJS, Pembayaran akomodasi berobat, bantuan difabilitas dan lain.

## 2. Definisi operasional

Penyaluran Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah oleh Badan Wakaf Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Trenggalek adalah badan usaha atau proses operasional penyaluran dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah serta sumber daya masyarakat lainnya serta perorangan, kelompok, organisasi, dan perusahaan yang dicubit dan digunakan untuk Mustahiq melalui program Trenggalek yang berakal. Kajian ini juga membahas tentang strategi apa saja yang digunakan dalam penyaluran ZIS dan dampak penyaluran dana ZIS terhadap kesejahteraan musthiq melalui program Trenggalek Sehat.

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan pada skripsi ini berisi tentang keseluruhan penelitian yang terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir penelitian. Untuk memudahkan pembahasan dan penelitian skripsi ini, terlebih dahulu penulis memaparkan sistematika penelitian, yang terdiri dari beberapa hal sebagai berikut:

### 1. Bagian awal

Pada bagian pertama penelitian terdiri dari : halaman sampul atau cover depan, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

### 2. Bagian inti

Pada Bagian inti dari penelitian ini terdiri dari beberapa bab, yaitu:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab pertama ini, peneliti menguraikan mengenai latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan skripsi.

**BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab kedua ini berisi kajian pustaka yaitu sebagai kerangka untuk menganalisis temuan data pada bab empat.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ketiga ini berisi metode penelitian, yaitu cara analisis teoretis yang terorganisir secara sistematis atau metode untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban yang mencakup pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN**

Pada bab empat ini membahas mengenai data dan temuan penelitian.

#### BAB V : PEMBAHASAN

Di bab lima ini membahas mengenai hasil penelitian dari pembahasan dari bab IV tentang Optimalisasi Penyaluran Dana Zakat Infak Sedekah Pada Program Trenggalek Sehat Di BAZNAS Trenggalek.

#### BAB VI: PENUTUP

Pada bab akhir ini berisi kesimpulan dan saran-saran dari semua isi dari penelitian pada penulisan skripsi

### 3. Bagian Akhir

Bagian Akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar Pustaka, lampiran-lampiran panduan wawancara, surat izin penelitian, surat persetujuan untuk penelitian, surat pernyataan keaslian skripsi, daftar Riwayat hidup peneliti, dokumentasi penelitia